

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdasarkan *website* perusahaan, PT. Acom Digital Kreasi merupakan salah satu anak perusahaan dari Login Communication yang menyediakan pelayanan yang berfokus dalam mengembangkan inovasi baru dalam berbagai servis periklanan digital dan pemasaran untuk dapat menemukan kebutuhan *client* secara keseluruhan dalam meningkatkan profit bisnis *client* tersebut. PT. Acom Digital Kreasi berdiri sejak tahun 2017. PT Acom Digital Kreasi didirikan oleh Picky Rumintan, Miftah Firdaus, dan Dwiputeri Indrayanti. Awalnya PT. Acom Digital Kreasi berlokasi di Taman Aries, Meruya. Setelah berjalan selama 3 tahun, pada tahun 2020 PT. Acom Digital Kreasi pindah ke daerah Ciater, BSD, Kota Tangerang Selatan.



Gambar 2.1. Logo perusahaan PT. ACOM Digital Kreasi

(Acom, n.d.)

PT. Acom Digital Kreasi memiliki beberapa platform untuk mendukung aktivitas pemasaran perusahaan dan *engagement* dengan *audience*. PT. Acom Digital Kreasi memiliki tiga platform *social media* yang digunakan untuk

menunjukkan aktivitas pemasaran perusahaan dan *engagement* dengan *audience*. Platform *social media* yang dimiliki Acom yaitu Instagram dengan *username* acom.co.id dengan *followers* sebanyak 10,5 ribu *followers*. Melalui Instagram, Acom membagikan berbagai informasi mengenai karya yang dibuat oleh perusahaan serta keseruan kegiatan yang dilakukan oleh para karyawan kantor. Selain itu, Acom memiliki *website* yaitu [www.acom.co.id](http://www.acom.co.id) yang dimana Acom membagikan *profile* Acom, portofolio Acom, dan sebagainya. Acom membuat *website* tersebut untuk menggambarkan perusahaan Acom dan meningkatkan daya tarik terhadap Acom sendiri untuk calon *client* saat melihatnya (Acom, n.d.).

Selama delapan tahun berdiri, PT Acom Digital Kreasi sudah menangani banyak *client* dalam memaksimalkan penggunaan platform digital dari para *client*. Berdasarkan *company portfolio*, *brand* atau perusahaan yang saat ini sedang dipegang dan menjadi *client* PT. Acom Digital Kreasi adalah Top Coffee, Adira Finance, Nutrijel Jelly, Siloam Heart Hospital, Mr. DIY, serta GLO (PT. Acom Digital Kreasi, n.d.-a).

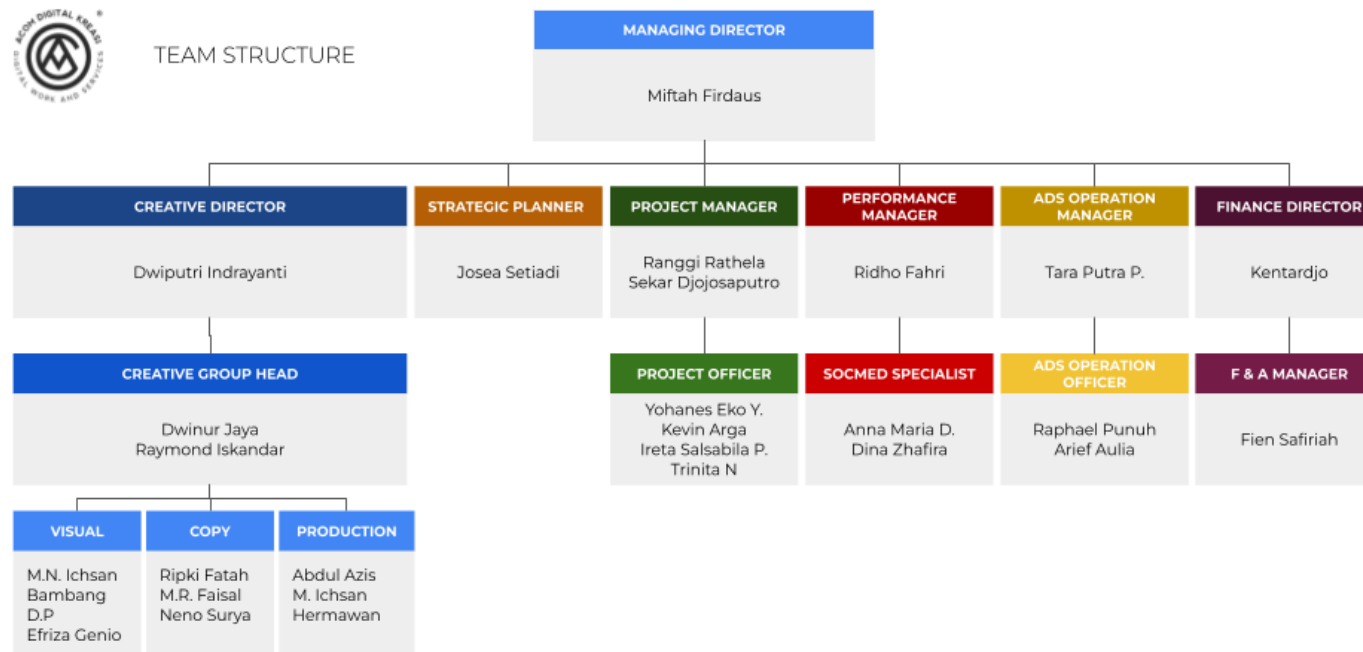
Dalam mengajak kerjasama dengan *client*, PT Acom Digital Kreasi memberikan mereka *company portfolio* yang berisikan berbagai jasa yang mereka beserta hasil karya dan berbagai *brand* yang pernah menjadi *client* PT Acom Digital Kreasi. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa PT Acom Digital Kreasi dapat dipercayai dalam menangani berbagai *brand* besar dan bisa mendapatkan kepercayaan *client* dari hasil karya yang tertera dalam portfolio (PT. Acom Digital Kreasi, n.d.-a).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis terhadap perusahaan, terdapat hasil analisis mengenai kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh PT Acom Digital Kreasi yang telah dibedah dengan menggunakan metode analisis SWOT.

Tabel 2.1 Tabel Analisis SWOT. Dokumentasi Pribadi.

<i>Strength</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fasilitas perusahaan yang lengkap untuk melakukan pekerjaan.</li> <li>2. Memiliki pekerja yang <i>professional</i> di bidangnya.</li> <li>3. Bisa mengerjakan <i>project</i> sendiri setelah di setujui <i>client</i>.</li> </ol>
<i>Weakness</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lokasi kantor yang kurang strategis karena berada di dalam gang.</li> <li>2. Adanya karyawan yang menangani tiga <i>brand</i> dan sedikit memperlambat proses kerja.</li> <li>3. Papan jadwal yang belum di ganti tanggalnya untuk setiap <i>brand</i> membuat keterlambatan dalam mencapai <i>deadline</i>.</li> </ol>
<i>Opportunities</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mendapatkan kepercayaan <i>client</i> dari banyaknya <i>client</i> yang dipegang.</li> <li>2. Mampu menyelesaikan berbagai revisi yang diberikan oleh <i>client</i> tepat waktu.</li> </ol>
<i>Threats</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persaingan antara agensi iklan lain, terutama dalam <i>pitching</i> dengan <i>brand</i> langsung.</li> <li>2. <i>Brand</i> yang tidak lagi menggunakan jasa agensi dan memilih agensi lain.</li> <li>3. Banyaknya revisi dari <i>client</i> dikarenakan ketidaksesuaian hasil dari pandangan <i>client</i>.</li> <li>4. Melewati berbagai tembok approval dari tingkatan jabatan dari sisi <i>client</i>.</li> </ol>

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2. Struktur Perusahaan PT. Acom Digital Kreasi

(PT. Acom Digital Kreasi, n.d.-b)